

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menganalisa pengaruh keadilan, ketepatan pengalokasian, tarif pajak, dan diskriminasi terhadap tindakan penggelapan pajak. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, keadilan tidak berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa setinggi apapun tingkat keadilan dalam suatu negara tidak mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam memandang penggelapan pajak sebagai perilaku yang tidak benar. Kedua, ketepatan pengalokasian tidak berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa setepat apapun pengalokasian pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan mempengaruhi sikap wajib pajak untuk tidak melakukan tindakan penggelapan pajak.

Ketiga, tarif pajak tidak berpengaruh terhadap tindakan penggelapan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa wajib pajak akan tetap melakukan tindakan penggelapan pajak jika ada kesempatan walaupun tarif pajak yang dikenakan rendah. Keempat, diskriminasi berpengaruh positif terhadap tindakan penggelapan pajak. Semakin tinggi tingkat diskriminasi dalam perpajakan, maka perilaku penggelapan pajak akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa diskriminasi memiliki pengaruh dalam suatu kondisi tertentu.

Maksudnya apabila wajib pajak merasa terdiskriminasi atas agama, ras, kebudayaan, dan kebijakan pemerintah yang memberatkan wajib pajak tertentu, maka tindakan penggelapan pajak akan dianggap benar.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan belum tentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di KPP Pratama Mulyorejo Surabaya, sehingga hasil penelitian ini dirasa kurang maksimal, karena semakin terbatasnya ruang lingkup penelitian kemungkinan responden untuk mengisi dua kali kuesioner bisa saja terjadi, sebab wajib pajak yang datang ke KPP sangat banyak, terkadang seminggu bisa sampai dua kali. Selain itu, kemungkinan juga akan terjadi perbedaan hasil bila dilakukan di tempat lain.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *adjusted R square* masih terdapat 65,4% faktor lain diluar penelitian yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai tindakan penggelapan pajak.

### 5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah alat pengumpulan data lainnya, tidak hanya menggunakan kuesioner saja tetapi juga perlu melakukan wawancara secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang lebih akurat dari para responden mengenai alasan mengapa mereka memilih jawaban tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian, bukan hanya di KPP Pratama Mulyorejo Surabaya saja, namun dapat diperluas di KPP lainnya yang ada di wilayah Surabaya, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal. Artinya dengan semakin luasnya wilayah penelitian akan mempermudah peneliti untuk menemukan responden yang berbeda dan kemungkinan terjadinya pengisian dua kali dapat dihindari, karena menurut pengalaman peneliti seringkali menemukan dua atau lebih orang yang sama datang ke KPP.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai tindakan penggelapan pajak. Misalkan, variabel teknologi dan informasi perpajakan, pemahaman perpajakan, pelayanan aparat pajak, dan lain sebagainya, seperti variabel independen pada penelitian sebelumnya (Sari, 2015 dan Ardyaksa, 2014).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityowati, P., 2016, Penerimaan Pajak Baru 26 Persen, (<https://m.tempo.co/read/news/2016/06/10/090778730/hingga-mei-2016-penerimaan-pajak-baru-26-persen>, diunduh 2 september 2016).
- Agoes, S., dan E. Trisnawati, 2013, *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ardyaksa, T.K., 2014, Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap *Tax Evasion, Accounting Analysis Journal*, November: 475-484.
- Arkhelau, 2016, Penerimaan Pajak Desember 2015 Rp 1055,61 Triliun, (<https://m.tempo.co/read/news/2016/01/11/090734853/penerimaan-pajak-desember-2015-rp-1055-61-triliun>, diunduh 2 september 2016).
- Ayu, S.D., 2009, Persepsi Wajib Pajak: Dampak Pertentangan Diametral pada Tax Evasion Wajib Pajak Dalam Aspek Kemungkinan Terjadinya Kecurangan, Keadilan, Ketetapan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal, Semarang : UNIKA.
- Bakti, G.P., 2012, Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Angka Melek Huruf Perempuan Dan Angka Partisipasi Sekolah Perempuan Di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jenderal Pajak, 2016, Tarif PPh pasal 17.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indriyani, M., S. Nurlaela, dan E.M. Wahyuningsih, 2016, Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku *Tax Evasion*, *Seminar Nasional IENACO*, Surakarta: Universitas Islam Batik.
- Luqman, 2016, Pengertian dan Jenis Tarif Pajak, (<http://kringpajak.com/pengertian-dan-jenis-tarif-pajak/> diunduh 12 November 2016).
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan Edisi Revisi 2011*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marlina, S., 2014, Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan Ketepatan Pengalokasian Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintang, Skripsi, Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Masri, I., dan D. Martani, 2012, Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt*, PPJK 20, Tesis, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Mukharoroh, A.H., 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Permatasari, I., dan H. Laksito, 2013, Minimalisasi *Tax Evasion* Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah, *Diponegoro Journal of Accounting*, Semarang: UNDIP
- Rachmadi, W., 2014, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Perilaku Penggelapan Pajak, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahman, I.S., 2013, Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan

- Pajak (*Tax Evasion*), Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Robbins, S.P., 2001, *Organizational Behavior*, 9th Ed, Upper Saddle River New Jersey 07458: Prentice Hall International.
- Sanusi, 2015, Pajak UMKM Bakal Gerus Laba Pengusaha Kecil (<http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/03/26/pajak-ukm-bakal-geruslaba-pengusaha-kecil>, diunduh 29 Agustus 2016).
- Sari, E.P., dan Y. Mangoting, 2014, Pengaruh Keadilan dan Komunikasi Terhadap Kepatuhan Sukarela Melalui Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*, *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sari, T.M., 2015, Pengaruh Keadilan, *Self Assessment System*, Diskriminasi, Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Tindakan *Tax Evasion*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, E., 2012, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<http://kbbi.web.id/diskriminasi>, diunduh 22 November 2016).
- Setyowati, D., dan Y. Syahrul, 2016, Revisi APBN 2016, Pemerintah Dinilai Terlalu Optimistis, (<http://katadata.co.id/telaah/2016/06/03/revisi-apbn-2016-pemerintah-dinilai-terlalu-optimistis>, diunduh 2 September 2016).
- Suandy, E., 2011, *Hukum Pajak*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Suhariyanto, E.S., 2016, Dampak Negatif Penggelapan Pajak, (<https://uangteman.com/blog/indonesia/dampak-negatif-penggelapan-pajak/>, diunduh 30 Oktober 2016).
- Suminarsasi, W., dan Supriyadi, 2012, Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV No.672PAN-SNA15VII2012*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Tanaja, J.L., 2015, Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak, Skripsi, Surabaya: Universitas Widya Mandala.
- Tobing, C.V.L, 2015, Pengaruh keadilan, kualitas pelayanan pajak, kemungkinan terdeteksinya kecurangan, sanksi perpajakan, dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, Jom FEKON, Vol. 2, No. 2, Pekanbaru: *Faculty of Economics Riau University*.
- Tung, L.C., 2011, The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students, Ph.D. Thesis, City University of Hong Kong, 36.
- Una, D., 2015, Kasus Pajak BCA, Korupsi Sektor Pajak Harus Dihentikan, ([http://www.kompasiana.com/donita\\_una/kasus-pajak-bca-korupsi-sektor-pajak-harus-dihentikan\\_5594bc20b39373a9048b456c](http://www.kompasiana.com/donita_una/kasus-pajak-bca-korupsi-sektor-pajak-harus-dihentikan_5594bc20b39373a9048b456c), diunduh 2 September 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan terbaru atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pada Pasal 22.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan pada pasal 17 ayat 1 (a).
- Undang - Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 ayat (3).

Wicaksono, M.A., 2014, Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.

Wahyono, B., 2013, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013, (<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku-yang-direncanakan-theory.html>, diunduh 28 Oktober 2016).